

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting sebagai penggerak utama perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sekaligus menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di berbagai daerah. Pada tingkat regional, perkembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah juga menunjukkan tren positif, khususnya pada sektor kuliner dan penyediaan makanan katering yang menjadi salah satu bidang usaha dengan pertumbuhan paling pesat. Perkembangan tersebut tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi daerah maupun nasional di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu (Darmawan, 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi kendala mendasar, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Sebagian besar UMKM masih mengandalkan sistem pencatatan sederhana dan bersifat manual, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum tersusun secara sistematis dan belum sesuai dengan standar akuntansi. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan perbankan karena laporan keuangan yang dimiliki dinilai belum akurat dan tidak memenuhi persyaratan administrasi keuangan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan. Aliyah et al. (2025) menyatakan bahwa

UMKM sebagai sektor vital dalam perekonomian nasional menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar, yang berdampak langsung pada transparansi dan akses pembiayaan. Permasalahan serupa juga kerap dijumpai pada usaha di bidang makanan dan jasa catering, yang memiliki karakteristik transaksi tidak menentu dan volume pesanan yang berfluktuasi. Kondisi demikian menyulitkan pelaku usaha dalam mengelola persediaan bahan baku, menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP), serta memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) efektif sejak 1 Januari 2018, selaras dengan definisi kuantitatif Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan melalui komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini dirancang dengan pendekatan yang lebih sederhana, sehingga diharapkan dapat lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM dengan laporan keuangan yang lebih terstruktur, transparan dan sesuai dengan standar akuntansi (Hositania et al., 2024).

Tingkat penerapan SAK EMKM pada UMKM masih tergolong rendah karena keterbatasan pemahaman akuntansi pemilik usaha, minimnya sumber daya manusia yang kompeten, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pencatatan keuangan. Sebagian besar

UMKM masih menggunakan pencatatan manual dan sederhana sehingga informasi laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal untuk mendukung pengambilan keputusan usaha (Hidayattuloh, 2025). Selain itu, keterbatasan akses terhadap aplikasi pengolahan data keuangan yang mudah dan terjangkau juga menjadi kendala dalam penerapan SAK EMKM. Oleh karena itu, Microsoft Excel direkomendasikan sebagai alternatif solusi yang efektif untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan mudah dipahami. Serta mendukung proses transisi dari sistem pencatatan manual menuju sistem digital bagi pelaku usaha skala kecil (Azmiyati et al., 2025).

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah data yang dirancang untuk membantu pengguna dalam melakukan pengolahan dan perhitungan data secara otomatis, baik melalui perhitungan sederhana maupun pemanfaatan berbagai fungsi dan rumus yang tersedia. Aplikasi ini mampu menyusun data dalam bentuk tabel, menyajikannya ke dalam grafik, serta mendukung manajemen data terstruktur, sehingga banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan administrasi dari tingkat sederhana hingga kompleks (Azmiyati et al., 2025). Di dalam bidang akuntansi, Microsoft Excel dinilai efektif digunakan oleh pelaku UMKM karena mudah dioperasikan, fleksibel, dan mampu membantu proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM secara lebih sistematis dan

efisien. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel juga dapat mendukung transformasi digital UMKM dari sistem manual menuju sistem komputerisasi. Pemanfaatan fitur perhitungan otomatis dan pengolahan data dalam Microsoft Excel membantu pelaku usaha menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, rapih dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih baik.

Penyusunan laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku usaha UMKM dalam memahami kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar analisis sebelum pengambilan keputusan usaha, sekaligus menjadi salah satu persyaratan dalam pengajuan pembiayaan atau pinjaman modal ke lembaga perbankan guna mendukung pengembangan usaha. Sebagaimana ditegaskan oleh Aliyah et al. (2025), penerapan SAK EMKM secara sistematis terbukti meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, pada akhirnya berdampak positif terhadap transparansi usaha dan kemudahan akses pembiayaan. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik juga membantu pelaku usaha dalam mengontrol arus kas, mengetahui tingkat keuntungan, dan mengevaluasi kinerja usaha secara lebih efektif dan terukur.

Usaha Queen Catering Tegal merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner, khususnya penyediaan makanan katering untuk berbagai acara seperti hajatan, rapat, dan kegiatan lainnya. Seiring perkembangan usaha dan meningkatnya jumlah pesanan dari pelanggan, aktivitas operasional dan transaksi keuangan Queen Catering Tegal juga

semakin banyak, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, biaya operasional, hingga penerimaan pendapatan dari pelanggan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha pencatatan yang dilakukan pada Usaha Queen Catering masih dilakukan secara manual menggunakan catatan buku sederhana, pencatatan tersebut hanya berisi pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya pengelompokan akun maupun penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Kondisi ini dikarenakan keterbatasan pemilik usaha dalam pemahaman dasar akuntansi, seperti pengelompokan akun, dan tahapan penyusunan laporan keuangan, serta minimnya kemampuan mengoperasikan alat bantu pengolah data. Akibatnya, pemilik usaha kesulitan dalam mengetahui jumlah laba secara pasti, mengontrol pengeluaran usaha, serta memantau kondisi keuangan usaha secara keseluruhan.

Di sisi lain, belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha yang menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat. Akibatnya, proses pengambilan keputusan usaha masih dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa didukung data keuangan yang andal. Kondisi pencatatan yang masih manual pada usaha catering berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan menghambat efisiensi operasional usaha (Wangarry et al. 2023). Hal ini diperkuat oleh temuan Septiani et al., (2025) yang menunjukkan bahwa desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel mampu menghasilkan informasi

keuangan yang lebih terstruktur dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Penelitian Daurrohmah et al., (2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan usaha catering yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok penjualan (HPP), sedangkan penerapan pencatatan berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha. Penelitian Arya et al., (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat membantu UMKM menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM secara lebih efektif dan sistematis.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan serta merancang sistem akuntansi sederhana yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*. Penyusunan sistem ini diharapkan mampu membantu UMKM dalam mengelola keuangan usaha lebih sistematis, terstruktur, dan professional. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel efektif dalam membantu penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Egitasari et al., (2026) menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dapat membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan terstruktur sehingga mampu mendukung pengelolaan serta pengambilan keputusan usaha lebih efektif.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Queen Catering Tegal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan Microsoft Excel pada Usaha Queen Catering Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan pada Usaha Queen Catering Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan

refensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM pada usaha mikro, kecil, dan menengah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Usaha Queen Catering

Penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM secara lebih sistematis dan, efektif, dan mudah dipahami melalui penggunaan Microsoft Excel.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsot Excel pada UMKM

c) Bagi Akademis dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pembelajaran mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel.

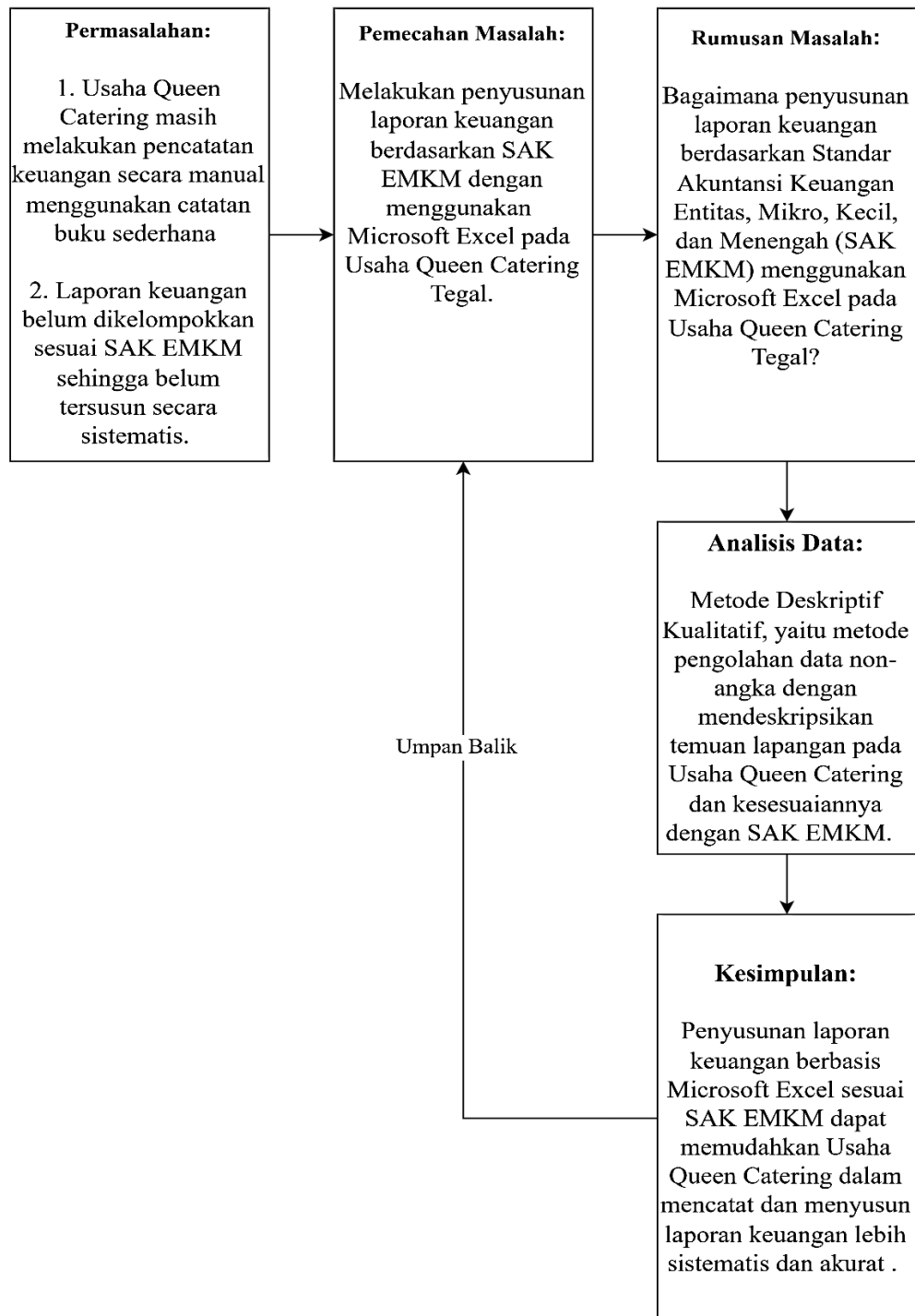
1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk membantu menganalisis dan menyusun laporan keuangan agar pengelolaan dan perkembangan usaha Queen Catering Tegal menjadi lebih baik. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan laba rugi, neraca,

dan arus kas secara sederhana menggunakan Microsoft Excel. Data yang digunakan merupakan transaksi operasional Usaha Queen Catering Tegal selama periode 1 bulan yaitu, bulan Januari 2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur untuk pengambilan keputusan dan perkembangan usaha.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur pemecahan masalah yang terjadi pada Usaha Queen Catering Tegal. Proses penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum berpedoman pada standar akuntansi menimbulkan risiko ketidakakuratan dalam pencatatan transaksi serta penyajian informasi keuangan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu pengolahan data akuntansi. Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Berdasarkan hubungan antara permasalahan dan solusi yang diteliti, kerangka berpikir penelitian disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur kepada pembaca mengenai isi dan alur pembahasan, sehingga memudahkan dalam memahami keseluruhan laporan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), serta halaman persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis. Selain itu, bagian ini juga mencakup halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal disusun untuk memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menelusuri dan menemukan bagian penting dari laporan dengan cepat.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori – teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori – teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan Lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, Teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian serta pembahasan atas temuan yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran yang berisi data pendukung penelitian untuk melengkapi laporan tugas akhir.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran ini memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data – data lain yang diperlukan. Pada bagian memuat tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.